

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu perusahaan jasa boga yang tergabung ke dalam anggota APJI Kota Bandung yaitu CV. PRADHA catering yang berada di jalan Terusan Syahbandar 79 Kota Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian suatu kasus yaitu mengenai laba berdasarkan metode perhitungan biaya secara tradisional dan *cost control*. Data diambil *timeseries* atau perbulan, dari bulan September 2009 sampai dengan bulan Desember 2010.

Adapun aspek-aspek penelitian yang akan diteliti di CV. PRADHA catering, adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian biaya produksi di perusahaan jasa boga CV. PRADHA catering berdasarkan metode tradisional dan *cost control*.
2. Peranan penerapan perhitungan biaya dengan menggunakan *cost control* terhadap laba yang akan diperoleh perusahaan jasa boga CV. PRADHA catering.

Penelitiannya terdiri dari variabel bebas atau independen variabel yang pertama (X_1) adalah metode tradisional, variabel bebas kedua (X_2) adalah metode *cost control*, serta yang menjadi variabel terikat atau dependent variabel (Y) adalah Laba Usaha.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai masalah penelitian. Metode ini diperlukan agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah cukup ditetapkan, untuk memperoleh hasil yang baik harus digunakan metode penelitian yang tepat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode deskriptif yaitu metode penelitian yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data perusahaan berdasarkan fakta yang ada atau suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. (Umar, 2001:56)
2. Metode komparatif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat membandingkan, dengan menggunakan variabel yang sama namun sampel yang lebih dari satu. Maksudnya metode ini membandingkan antara keadaan yang terjadi pada perusahaan dengan usulan peneliti. Dalam hal ini bukan komparatif yang berarti membandingkan keadaan suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis. (Sugiyono, 2004:115)

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian ini dilakukan dengan pendekatan suatu kasus, yang merupakan teknik riset yang secara intensif meneliti tentang satu atau beberapa situasi yang berhubungan dengan permasalahan riil yang dihadapi perusahaan. Dimaksudkan untuk mempelajari latar belakang, kondisi lingkungan dan data

masa lalu objek penelitian. Dengan demikian dalam kasus ini, penulis melakukan penelitian pada perusahaan dan mempelajari aktivitas yang terjadi di perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti agar memperoleh data yang akurat dan aktual. (Wibisono, 1999:17)

Sedangkan yang dijadikan objek penelitian adalah metode perhitungan biaya yang menggunakan metode tradisional dan perhitungan biaya dengan menggunakan metode *cost control*. Hasil perhitungan dari kedua sistem ini kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan untuk menentukan metode yang paling tepat untuk diterapkan bagi perusahaan jasa boga.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau kontrak dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur kontrak atau variabel tersebut (Nazir, 1999: 33).

Variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Metode perhitungan biaya:
 - 1.1 Perhitungan biaya dengan menggunakan metode tradisional.
 - 1.2 Perhitungan biaya dengan menggunakan metode *cost control*.
2. Laba perbulan.

Variabel bebas (*Independen variabel*) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas (*Dependent Variabel/terikat*) sedangkan variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah yang dapat dipengaruhi

oleh variabel lain (*Independent variabel*/bebas). Untuk memberikan arahan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penafsiran masalah, maka penulis berusaha untuk menjabarkan konsep yang merupakan pedoman dalam aspek yang diteliti.

Adapun variabel yang ada dapat dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Konsep Teoritis | Konsep Empiris | Konsep Analitis | Skala |
|---|--|--|---|----------|
| Variabel independen Laba (Y) | Setiap keuntungan keuangan yang merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya | Jumlah hasil dari seluruh pendapatan dikurangi biaya | Data diperoleh dari laba yang diterima oleh perusahaan pada bulan September 2009 sampai Desember 2010 (per bulan) | Interval |
| Variabel dependen (X) Metode Tradisional (X ₁) | Sistem biaya yang hanya membebaskan biaya pada produk sebesar biaya produksinya. | Berdasarkan pada biaya: 1. Bahan baku 2. Gaji pekerja 3. <i>Overhead</i> | Data diperoleh dari perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode tradisional | Interval |
| Metode <i>cost control</i> (X ₂) | Mekanisme untuk mengelola pembiayaan produksi makanan dalam rangka pencapaian tujuan operasional (hotel, restoran, jasa catering | Yang menjadi indikatornya: 1. <i>Material cost</i> 40% 2. <i>Labor cost</i> 20% 3. <i>Overhead cost</i> 20% | Data diperoleh dari perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode <i>cost control</i> | Interval |

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan

Penelitian ini dilakukan dalam rangka pengumpulan data primer untuk keperluan analisis, melalui:

a. Wawancara

Penulis mengadakan tanya jawab dan membangun hubungan dengan pihak perusahaan yang ditunjuk dengan tujuan memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian, dan untuk memahami permasalahan yang terjadi di perusahaan (Sekaran, 2006:77).

b. Observasi

Penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek, kegiatan perusahaan, untuk mengumpulkan bukti-bukti yang berhubungan dengan penelitian (Wibisono, 2000:77).

c. Studi Dokumenter

Penulis mendapatkan data berdasarkan dokumen laba perbulan dan biaya.

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dalam rangka pengumpulan data sekunder, yaitu sumber informasi yang dikumpulkan dari seseorang (para ahli maupun penulis) yang kompeten dan bukan peneliti yang melakukan studi mutakhir. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan bacaan, sebagai landasan teori yang berhubungan dengan topik penulisan (Sekaran, 2006:65).

3.6 Menguji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini dapat menggunakan pengujian perbedaan dua rata-rata kelompok data. Pengujian ini digunakan untuk

menentukan apakah nilai rata-rata dua kelompok data (dalam populasi/sampel) relatif sama atau berbeda. Teknik ini digunakan apabila rata-rata kemampuan kelompok merupakan indikator utama keberhasilan perlakuan yang diteliti. Dalam pengujian ini ada beberapa syarat yang harus dipenuhi sebelum dilakukan pengujian data, Furqon dalam bukunya Statistik Terapan untuk Penelitian (1999;169) menyebutkan bahwa syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

- 1) Skor kedua kelompok di sampel secara acak dari populasinya.
- 2) Skor yang dianalisis bersifat independen satu sama lain.
- 3) Skor masing-masing kelompok disampel dari populasi yang berdistribusi normal.
- 4) Variansi kedua kelompok tersebut homogen.

Pengujian perbedaan dua rata-rata kelompok data dibagi menjadi dua macam, yaitu untuk sampel yang tidak berkorelasi dan sampel berkorelasi. Dibawah ini dijelaskan tentang perhitungan kedua pengujian tersebut.

a. Pengujian Perbedaan Dua Buah Rata-rata yang Tidak Berkorelasi

Langkah-langkah dalam pengujian perbedaan dua buah rata-rata yang tidak berkorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan rata-rata skor sampel dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

(Furqon, 1999:36)

dimana: $\sum X$ = jumlah skor X pada perangkat data.

n = jumlah data.

- 2) Menentukan varians dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

(Furqon, 1999: 58)

3) Menentukan varians gabungan dengan rumus:

Untuk sampel dengan $n_1 \neq n_2$ rumusnya adalah sebagai berikut:

$$S^2_{gab} = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

(Furqon, 1999:169)

Untuk sampel dengan $n_1 = n_2$ rumusnya adalah sebagai berikut:

$$S^2_{gab} = \frac{s_1^2 + s_2^2}{2}$$

(Furqon, 1999:169)

4) Memasukan semua data kedalam t-test dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

(Furqon, 1999:170)

Dari perhitungan di atas diperoleh harga t_{hitung} , dengan menggunakan daftar distribusi t sehingga didapatkan harga t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$. Harga t_{hitung} dan t_{tabel} dibandingkan untuk menentukan menerima atau menolak hipotesis.

b. Pengujian Perbedaan Dua Buah Rata-rata yang Berkorelasi

Langkah dalam pengujian perbedaan dua buah rata-rata berkorelasi adalah:

Persiapan pengujian perbedaan dua buah rata-rata yang berkorelasi

| Nomor | Y1 | Y2 | D |
|--------|----|----|---|
| | | | |
| Jumlah | | | |

(Furqon, 1999:180)

- 1) Menentukan D dengan rumus:

$$D = Y_1 - Y_2$$

- 2) Menentukan rata-rata D dengan rumus:

$$\bar{D} = \frac{\sum D}{n} = \bar{Y}_1 - \bar{Y}_2 \quad (\text{Furqon, 1999: 178})$$

- 3) Menentukan rata-rata S_D dengan:

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum (D - \bar{D})^2}{n-1}} \quad (\text{Furqon, 1999:178})$$

- 4) Data-data tersebut dimasukan kedalam rumus t-test sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{D}}{S_D}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh harga t_{hitung} , dengan menggunakan daftar distribusi t sehingga didapatkan harga t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) = n-1.

Harga t_{hitung} dan t_{tabel} dibandingkan untuk menentukan menerima atau menolak hipotesis.

Untuk menguji hipotesis penelitian ini, penulis menggunakan pengujian perbedaan dua rata-rata kelompok data yang berkorelasi.

3.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian didasarkan pengujian perbedaan dua buah rata-rata kelompok data, pengujian dilakukan pada data perhitungan biaya dengan menggunakan metode tradisional dan perhitungan biaya dengan menggunakan metode *cost control*.

Hipotesis statistik digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : t_{hitung} \leq t_{tabel}$$

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perhitungan biaya dengan menggunakan metode tradisional dan perhitungan biaya dengan menggunakan metode *cost control*. Kriteria pengujian $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 1$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara laba hasil perhitungan biaya dengan menggunakan metode tradisional dan perhitungan biaya dengan menggunakan metode *cost control*.

$$H_A : t_{hitung} \geq t_{tabel}$$

Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhitungan biaya dengan menggunakan metode tradisional dan perhitungan biaya dengan menggunakan metode *cost control*. Kriteria pengujian $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 1$, maka H_A diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara laba hasil perhitungan biaya dengan menggunakan metode tradisional dan perhitungan biaya dengan menggunakan metode *cost control*.

$$H_0 : t_{hitung} = t_{tabel}$$

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara laba hasil perhitungan biaya dengan menggunakan metode tradisional dan perhitungan biaya dengan menggunakan metode *cost control*. Kriteria pengujian $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 1$, maka H_0 ditolak, artinya

terdapat perbedaan yang signifikan antara laba hasil perhitungan biaya dengan menggunakan metode tradisional dan perhitungan biaya dengan menggunakan metode *cost control*.

$$H_A : t_{hitung} \neq t_{tabel}$$

Terdapat perbedaan antara skor laba hasil perhitungan biaya dengan menggunakan metode tradisional dan perhitungan biaya dengan menggunakan metode *cost control*.

Kriteria pengujian $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 1$, maka H_A diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara laba hasil perhitungan biaya dengan menggunakan metode tradisional dan perhitungan biaya dengan menggunakan metode *cost control*.

